

**PSIKODINAMIKA AMBIVERSI HIJRAH KEBERAGAMAAN  
PEREMPUAN: STUDI MAHASISWA DI UKM LDK BAABUL HIKMAH  
UNIVERSITAS MATARAM**



**Tesis**

**Oleh:**

**Bahroni Zainuri Yulien  
20200011001**

**Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Master of Art (M.A.)  
Pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahroni Zainuri Yulien, S. Pd  
NIM : 20200011001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah keseluruhan hasil karya saya sendiri terkecuali bagian-bagian yang terdapat sumber rujukan. Jika suatu hari terbukti naskah tesis ini bukan karya saya sendiri maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2022



Bahroni Zainuri Yulien, S. Pd.

NIM. 20200011001

## BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahroni Zainuri Yulien, S. Pd.  
NIM : 20200011001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2022



Bahroni Zainuri Yulien, S. Pd.

NIM. 20200011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PSIKODINAMIKA AMBIVERSI HIJRAH KEBERAGAMAAN  
PEREMPUAN: STUDI MAHASISWA DI UKM LDK BAABUL HIKMAH  
UNIVERSITAS MATARAM**

Yang ditulis oleh :

Nama : Bahroni Zainuri Yulien, S.Pd.  
NIM : 20200011001  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Kosentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A)*.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Pembimbing,



**Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.**

NIP. 19681208 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-26/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PSIKODINAMIKA AMBIVERSI HIJRAH KEBERAGAMAAN PEREMPUAN:  
STUDI MAHASISWA DI UKM LDK BAABUL HIKMAH UNIVERSITAS  
MATARAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAHRONI ZAINURI YULIEN, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011001  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63bcc3741fbb0

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini  
SIGNED



Valid ID: 63b6e09d1b106

Penguji II

Zulkipli Lessy,  
S.Ag.,S.Pd.,M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.  
SIGNED



Valid ID: 63bc1abf688b0

Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 63bd0e950a01d

Yogyakarta, 04 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

## **MOTTO**

“Jangan pernah melihat keburukan orang lain, tetapi ingatlah kebajikannya, karena satu keburukan bisa menutupi semua kebaikan”

(Bahroni Zainuri Yulien, S. Pd)

“Jangan lupa Sholat, Ngaji, Berbagi, Beramal, Bersodakoh dan menebar banyak kebaikan pada orang lain, untuk bekal dunia dan akhirat.”

(Bahroni Zainuri Yulien, S. Pd)

## ABSTRAK

**Bahroni Zainuri Yulien (20200011019):** Psikodinamika Ambiversi Hijrah Keberagamaan Perempuan: Studi Mahasiswa Universitas Mataram di UKM LDK Baabul Hikmah. *Tesis*, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Banyak fenomena hijrah terjadi di kalangan masyarakat *millennial* dan berkembang pesat di Indonesia pada umumnya. Hal ini disebabkan hasrat setiap orang untuk membangun karakter yang positif dari sebelumnya sesuai ajaran Islam. Keputusan berhijrah terjadi pada kalangan kelas menengah, khususnya mahasiswa karena berpendidikan dan secara ekonomi lebih kaya dibandingkan masyarakat desa atau penduduk kota miskin di gang-gang sempit atau pemukiman padat sehingga hijrah muncul karena sudah populer di media sosial.

Penelitian ini memiliki tujuan memahami secara lebih mendalam terkait psikodinamika ambiversi hijrah keberagamaan perempuan dengan mengangkat hasil dari *life story* perempuan yang bergabung pada Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Proses pengungkapan ini dilakukan dengan metode kualitatif berupa studi kasus untuk mendeskripsikan bagaimana psikodinamika ambiversi hijrah keberagamaan perempuan dengan mengangkat hasil dari *life story* perempuan yang bergabung dalam LDK. Durasi pengambilan data dilakukan secara intensif selama tiga bulan mulai dari Januari sampai Maret 2022 dengan informan yang berjumlah tujuh orang. Teknik utama pengambilan data adalah wawancara mendalam dengan para anggota dan pengurus inti. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk mencermati kegiatan-kegiatan di LDK Baabul Hikmah. Selain itu, pengumpulan data melalui dokumentasi juga dilakukan untuk menghimpun data terkait penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi mahasiswi mengikuti LDK Baabul Hikmah di Universitas Mataram. *Pertama*, kebutuhan fisiologis; *kedua*, LDK Baabul Hikmah mampu memenuhi rasa aman; *ketiga*, pemberian akan rasa cinta dan penerimaan dari pengurus LDK Baabul Hikmah kepada para anggota; *keempat*, LDK Baabul Hikmah mampu memenuhi rasa untuk dihargai kepada semua anggota LDK; *kelima*, aktualisasi diri merupakan bagian penting dalam diri manusia. Selanjutnya, dalam pandangan teori Carl G. Jung mengenai fenomena hijrah di Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas Mataram setidaknya dapat dilihat dari beberapa aspek: 1) ego yaitu adanya gelombang ujian ketika hendak melakukan hijrah; 2) ketidaksadaran *personal* yang ditandai dengan pengalaman hidup yang kurang bagus sebelum melakukan hijrah; 3) ketidaksadaran kolektif yang ditandai dengan adanya ancaman-ancaman dari agama yang membuatnya sadar bahwa yang ia lakukan selama ini tidak sesuai dengan ajaran agama, dan 4) *self* (diri) yaitu adanya hidup yang terus diperjuangkan setelah hijrah.

**Kata Kunci:** *Psikodinamika, Ambiversi, Hijrah, Perempuan, LDK*

## **ABSTRACT**

**Bahroni Zainuri Yulien (20200011019):** *Psychodynamics of Women's Religious Hijrah Ambiversion: Study of Mataram University Students at UKM LDK Baabul Hikmah. Thesis, Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Concentration in Islamic Education Psychology, Postgraduate Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2022.*

*Many hijrah phenomena occur among the millennial community and are growing rapidly in Indonesia in general. This is due to the desire of individuals or groups to become better individuals from the perspective of Islam. The decision to emigrate occurs among the middle class, especially students because they are educated and economically richer than rural communities or poor city dwellers in narrow alleys or densely populated settlements, so migration appears because it is already popular on social media.*

*This study aims to understand in more depth the psychodynamics of women's religious ambiversion of migration by raising the results of the life stories of women who joined the Campus Dakwah Institute (LDK). This disclosure process uses qualitative methods with case studies to describe how the psychodynamic ambiversion of women's religious migration by raising the results of the life stories of women who joined LDK. The duration of data collection was carried out intensively for three months from January to March 2022 with seven informants. The main data collection technique is in-depth interviews with key members and management. While the observation technique is used to observe the activities at LDK Baabul Hikmah. In addition, data collection through documentation was also carried out to collect research-related data.*

*The results of the study show that female students are motivated to take part in the Baabul Hikmah LDK at the University of Mataram. First, physiological needs; second, LDK Baabul Hikmah is able to fulfill a sense of security; third, the giving of love and acceptance from the board of LDK Baabul Hikmah to members; fourth, LDK Baabul Hikmah is able to fulfill a sense of being appreciated by all members of LDK; fifth, self-actualization is an important part of human beings. Furthermore, Carl G. Jung stated that the phenomenon of migrating at the Dakwah Institute of the Baabul Hikmah Campus, University of Mataram can at least be seen from several aspects: 1) ego, namely there is a wave of tests when they want to make hijrah; 2) personal unconscious which is characterized by bad life experiences before making hijrah; 3) collective unconscious which is characterized by threats from religion which make him realize that what he has been doing so far is not in accordance with religious teachings, and 4) self (self), namely the existence of a life that continues to be fought for after hijrah.*

**Keywords:** *Psychodynamics, Ambiversion, Hijrah, Women, LDK*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbi al-'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas iringan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini dengan judul: Psikodinamika Ambiversi Hijrah Keberagamaan Perempuan: Studi Mahasiswa Di UKM LDK Baabul Hikmah Universitas Mataram.

Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda nabi agung Muhammad SAW, dan mudah-mudahan kita semua adalah bagian dari umat beliau yang akan memperoleh syafaatnya di hari akhir kelak, Amin.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Bidang Studi Magister Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* dengan Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang membantu dalam mengerjakan Tesis ini, tanpa mereka penulis mungkin tidak dapat menyelesaikan Tesis ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

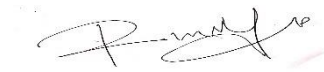
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dan Dr. Nina Mariani Noor, M.A. selaku Ketua Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh civitas akademika. Terima kasih atas suasana akademik yang kondusif selama proses studi dan penulisan tesis ini. Penulis sangat bersyukur banyak mendapatkan suasana pengalaman yang sedemikian rupa menyenangkan.

2. Zulkipli Lessy, S. Ag., S. Pd., M. Ag., M.S.W selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan banyak masukan, kritikan dengan baik dan teliti, dan kesabarannya dan sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih.
3. Kepada Alm. Bapak Harry Setiawan, Ibu tercinta Baiq Zaenab, Kakek Lalu Ayub Mansur, Alm. Nenek Hajjah Baiq Khadijah, Bibi Baiq Fatmawati, beserta Kakak Dewi Kartika Yulien Dan Lalu Danang Sutawijaya, Adek Nova Auliana. Selanjutnya, Kekasih Najua Rosnida. Terimakasih yang tak terhingga dan tak bisa tergambarkan dengan kata-kata romantic apapun. Tanpa mereka saya bukanlah siapa-siapa.
4. Teman-teman kelas konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam terutama Novan leany, Abdul Munib, Afrizal Harahap, Helmi, Faiz, Shifa, Azizah, Hamsyn, yang telah bersedia menjadi mitra dalam diskusi, baik itu dalam perkuliahan maupun diluar jam perkuliahan.
5. Teman-teman dari satu daerah Lombok (Batur Sasak) yang banyak membantu penulis dalam berbagai diskusi dan saran-saran yang penulis terima kasih. Saya ucapkan terima kasih kepada Sepma Pulthinka Nur Hanip, Muhammad Yuslih, Muhibbin, Fahrudin, Lalu Rido, Mazani Rosidi, Muhammad Turmuzi, Erhas, dan Laesa Diniaty.
6. Semua guru-guru, dosen-dosen yang sudah mentransformasikan keilmuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntun baik secara keilmuan maupun akhlak.

Penulis menyadari jika penelitian dan penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segala hal, sebab itu penulis berharap dilain kesempatan penelitian ini

bisa disempurnakan, sehingga lebih bermanfaat seluruh umat manusia, dan secara khusus masyarakat Sasak.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bahroni Zainuri Yulien', with a small red mark at the end.

**Bahroni Zainuri Yulien, S.Pd.**

NIM: 20200011001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritis.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II MAKNA DAN GERAKAN HIJRAH DI INDONESIA .....</b>	<b>21</b>
A. Pendahuluan .....	21
B. Membaca Ulang Makna Hijrah.....	22
C. Gerakan Hijrah di Indonesia .....	31
<b>BAB III LEMBAGA DAKWAH KAMPUS BABUL HIKMAH DAN</b>	
<b><i>LIFE STORY</i>.....</b>	<b>40</b>
A. Pendahuluan .....	40
B. Profil Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas	
Mataram (Unram).....	41
1. Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Kampus Baabul	
Hikmah Unram .....	41
2. Visi, Misi, dan Moto LDK Baabul Hikmah Unram .....	43
3. Struktur Organisasi LDK Baabul Hikmah Unram .....	44
4. Kegiatan LDK Baabul Hikmah Unram .....	50
a. Daurah Khutbah.....	51
b. Tahsin .....	52
c. Ramadhan With Al-Hikmah .....	53
d. LDK BerQurban .....	54
e. LDK Mengabdi.....	54
f. Imam Muda Al-Hikmah .....	55
g. Daurah Jenazah.....	55
h. Kajian Umum (Kitab Fiqih Sunnah).....	56
C. <i>LIFE STORY</i> : Pengalaman Religius Anggota LDK Baabul	
Hikmah.....	57

<b>BAB IV HIJRAH DI LDK BAABUL HIKMAH: FENOMENA</b>	
<b>KEBERAGAMAAN PEREMPUAN.....</b>	<b>66</b>
A. Motivasi Mahasiswa Mengikuti Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah dalam persepektif Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow .....	66
a. Kebutuhan Dasar Fisiologis.....	67
b. Kebutuhan Akan Rasa Aman.....	70
c. Kebutuhan Akan Rasa Cinta Atau Diterima.....	73
d. Kebutuhan Untuk Dihargai.....	76
e. Kebutuhan Untuk Melakukan Aktualisasi Diri .....	79
B. Psikodinamika Keberagamaan Perempuan dalam Hijrah di LDK Baabul Hikmah dalam Persepektif Struktur Kepribadian Carl G Jung .....	82
1. Ego .....	82
2. Ketidaksadaran Personal.....	83
3. Ketidaksadaran Kolektif .....	85
4. Arketipe .....	86
a) Persona .....	87
b) <i>Anima dan Animus</i> .....	87
c) Bayang-bayang ( <i>Shadow</i> ) .....	88
d) Diri ( <i>Self</i> ) .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
1. Kesimpulan.....	90
2. Saran.....	91
 DAFTAR PUSTAKA .....	 92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1:** Dokumentasi Para Pengurus LDK Baabul Hikmah , 50
- Gambar 2.2:** Dokumentasi Pengambilan Data Lembaga, 50
- Gambar 2.3:** Dokumentasi Terkait Pelaksanaan Daurah Khutbah, 52
- Gambar 2.4:** Dokumentasi Terkait Pelaksanaan LDK BerQurban, 54
- Gambar 2.5:** Dokumentasi Diskusi Terkait LDK Mengabdi, 55
- Gambar 2.6:** dokumentasi Terkait Pelaksanaan Daurah Jenazah, 56
- Gambar 2.7:** Dokumentasi Pelaksanaan Terkait Kajian Umum (*Kitab Fiqih Sunnah*). 57

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1:** Pengurus LDK Baabul Hikmah, 47
- Tabel 2.2:** Dewan Pertimbangan Pengurus (DPP) dan Ketua LDK/F Se-Unram,  
47
- Tabel 2.3:** Dewan Pertimbangan Pengurus (DPP) dan Ketua LDK/F Se-Unram,  
48
- Tabel 2.4:** Dewan Pengurus BSO Bina Pribadi Islam (BPI) LDK Baabul Hikmah,  
50





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu terdiri dari dua kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa kemudian *logos* berarti ilmu. Jadi, secara bahasa, psikologi bisa diartikan sebagai ilmu tentang jiwa atau ilmu yang mempelajari jiwa. Istilah jiwa mendapatkan definisi yang beragam. Istilah jiwa adakalanya dipakai untuk menunjuk pada sesuatu yang dapat menggerakkan, baik pada makhluk hidup ataupun benda mati dan adakalanya dimaknai sebagai produk dari pergerakan atom, proses kognitif ataupun interaksi antara stimulus-respons.<sup>1</sup>

Kemudian, Ambiversi merupakan tipe kepribadian yang beralih baik/bolak balik antara intervensi dan ekstraversi. Intervensi adalah upaya yang dilakukan untuk mengubah perilaku, perasaan, untuk mengarah kepada perubahan yang lebih baik. Ekstraversi adalah tipe kepribadian seseorang yang minatnya lebih mengarah ke alam luar dan fenomena sosial daripada terhadap dirinya dan pengalamannya sendiri. Ambivalensi dialami dan dirasakan secara psikologis oleh seseorang dengan perasaan yang tidak menyenangkan ketika aspek-aspek positif dan negatif hadir di dalam pikiran seseorang di waktu yang sama. Kondisi ini dapat mengakibatkan penundaan atau untuk membicarakan upaya untuk mengatasi ambivalensi yang dialami. Ambivalensi dalam psikologis ini, lebih

---

<sup>1</sup> Agus Abdul Rahma, *Sejarah Psikologi dari Klasik Hingga Modern*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 1.

memperlihatkan ciri dari tingkat mental seseorang, andaikan seseorang memiliki ketakutan yang berlebihan terhadap sesuatu barang, maka akan mudah sekali menjadi cemas dan menjadi panik terhadap barang itu. Atau seseorang yang memiliki harapan yang terlalu tinggi, tetapi tidak menyadari kenyataan hidup, bisa menimbulkan ambisi yang berlebihan ataupun bisa menjadi orang yang berhayal tinggi. Di dalam ambivalensi kejiwaan manusia, terdapat rasa takut disalahsatu sisi jiwanya. Dan di sisi yang lainnya terdapat rasa harap. Ketakutan dan harapan adalah dua garis jiwa yang berlawanan dan berada pada sudut yang saling berhadapan.<sup>2</sup>

Bagi semua orang muda, pertumbuhan merupakan sebuah perjalanan yang berat untuk beranjak dari masa lalu yang familiar menuju ke suatu masa depan yang tidak diketahui, dan ada masa-masa ketika semua orang merasa gentar karena ketidakpastian yang menakutkan dari jalan itu. Kadang, tantangan untuk itu terlihat baegitu menggila sampai orang merasa hancur, menyerah, atau regresi ke tahap perkembangan yang sebelumnya. Dalam keadaan-keadaan semacam itu, ini bisa jadi merupakan sebuah strategi yang sesuai, mundur sejenak untuk mengumpulkan kekuatan dan determinasi secukupnya guna menghadapi berbagai cobaan yang ada didepan.<sup>3</sup>

Gerakan atau perubahan yang ingin memberikan suatu revolusi bagi generasi muda ke arah keridhaan Allah SWT yang disebut pemuda hijrah. Pemuda hijrah adalah sebuah community keagamaan yang memfasilitasi dan mewedahi

---

<sup>2</sup> [Ambivalensi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#). Diakses pada tanggal 07 Januari 2023 pukul 13:18 WIB

<sup>3</sup> Carl Jung, *“Dreams And The Stages Of Life, Mimpi dan Tahap-Tahap Kehidupan”*. (Tangerang: Penerbit Baca, 2020), 136.

kepada para pemuda yang menginginkan kedekatan dengan Allah SWT atau di sebut berhijrah. Hingga dari kegiatan tersebut dapat membawa suatu perubahan kepada para pemuda untuk mematangkan langkahnya. Gerakan pemuda hijrah ini sudah berdiri dari tahun 2015 yang terdiri dari beberapa komunitas dimana terdapat anak-anak muda yang berasal dari kota Bandung seperti komunitas musik *indie*, para gang motor dan *skateboard* yang telah mematangkan diri untuk berhijrah dan mendalami agama Islam. Kemudian keberadaan community tersebut dapat menarik perhatian anak-muda yang lain untuk ikut bergabung dalam Gerakan hijran.<sup>4</sup>

Secara historis kata ‘hijrah’ mengacu pada peristiwa perpindahan Nabi Muhammad SAW dengan para pengikut-pengikut Beliau dari kota Mekkah ke Madinah untuk menghindari tekanan dari orang-orang kafir Quraish. Arti kata “hijrah” ialah “berpindah dari satu tempat ke tempat lain karena alasan tertentu”, berangkat dari peristiwa yang telah dijelaskan di atas, seperti mencari kebaikan, keselamatan, dan kemakmuran; selain juga untuk mendapatkan ketenangan secara psikis, dan pikiran. Terdapat juga apa yang disebut hijrah *immateriil* yang lainnya.<sup>5</sup> Seiring berkembangnya zaman, kata ‘hijrah’ menemukan pergeseran makna dari sejarahnya. Saat ini, *tren* hijrah lebih kepada suatu perubahan diri manusia dari karakter atau sifat yang kurang baik menjadi lebih baik. Itulah membuat para generasi muda untuk mendirikan suatu lembaga dakwah atau hijrah

---

<sup>4</sup> Nur Ratih Devi A dan Meria Octavianti. “Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah”, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3, no. 2 (2009): 174-175.

<sup>5</sup> Syarif, Saifuddin Zuhri. “Memahami Hijrah Dalam Realitas Alquran dan Hadis Nabi Muhammad”, *Jurnal Living Hadis*, 4, no. 2 (2019): 278-307.

dimana, dalam lembaga tersebut, mereka mencanangkan suatu program untuk merubah akhlak seseorang ke arah yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam.<sup>6</sup>

Gerakan keagamaan yang dikenal dengan hijrah adalah salah satu jenis transformasi keagamaan di mana perilaku keagamaan diubah selama kegiatan kelompok. Gerakan keagamaan telah berkembang yang diinisiasi para generasi milenial dalam wujud Gerakan hijrah, fenomena ini, migrasi yang lekat dari gaya hidup non-muslim ke islam cukup populer bagi kalangan generasi muda. Secara kolektif telah membangun suatu identitas yang baru sebagai umat yang beragama dan taat dalam aturan Islam terhadap peranan dan posisi actor *millennial* dari suatu Gerakan hijrah.<sup>7</sup>

Fenomena hijrah ini merupakan akibat dari keinginan kelompok atau individu untuk memiliki kepribadian yang didasarkan nilai-nilai yang sesuai perpektif Islam. Hal tersebut sering terjadi di kalangan milenial yang berkembang signifikan di Indonesia. Berdasarkan pernyataan dari Muhammad As'ad selaku dosen Universitas Hasyim Asy'ari di Jawa Timur, bahwa hijrah telah mengalami pergeseran makan menjadi suatu budaya, yaitu memperoleh gaya hidup yang Islami serta menjauhi suatu perilaku buruk bagi individu. Keputusan untuk berhijrah sering terjadi di kalangan menengah, terutama bagi mahasiswa dikarenakan sudah berpendidikan dan juga secara material lebih tinggi dibanding

---

<sup>6</sup> Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono. "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram", *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12, no. 2 (2019): 117-127.

<sup>7</sup> Mila Nabila Zahra, Dadan Wildan, dkk., "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital", *Indonesian Journal of Sociology Education and Development*, 2, no. 1 (2020): 54-65.

masyarakat kecil atau kalangan orang miskin di pemukiman padat atau di gang-gang sempit, sehingga sudah populer di media social sehingga terjadi hijrah.<sup>8</sup>

Istilah hijrah berasal dari makna meninggalkan berdasarkan dari pandangan M. Quraish Shihab, bahwa meninggalkan yang disebabkan oleh ketidaksenangan (kebencian) kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga Beliau dengan sahabat-sahabtnhya Tindakan tegas memasukkan Kota Mekkah pada tingkat kesadaran sosial yang tingkah lakunya melewati batas, etika, moral, dan nilai sebagai manusia yang berbentuk kampanye stratifikasi social yang berlebihan serta kemusyrikan yang merajalela.<sup>9</sup>

Ibnu Arabi menegaskan bahwa hijrah terjadi di luar wilayah konflik (daar al-harb) dan ke wilayah Islam yang damai (daar al-Islam). Secara histori bisa ditinjau dari dua sisi. 1) Bermigrasi dari area berbahaya ke area aman terlebih dahulu. 2) berpindah lokasi dari awalnya yang tidak diyakini kebanyakan orang ke lokasi yang diyakini kebanyakan orang. Lebih mendalam lagi jika dilihat dari perspektif syariah, yaitu berpantang dari setiap apa yang larangan Allah dan melakukan apa yang diperintah-Nya.<sup>10</sup>

Para peneliti terdahulu telah melakukan berbagai kajian tentang hijrah, yang menunjukkan bahwa hijrah merupakan komponen dari bentuk perubahan

---

<sup>8</sup> Suci Wahyu Fajriani dan Yogi Suprayogi Sugandi. "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Sosiologi* 3, no. 2 (2019): 78-88.

<sup>9</sup> Syarif dkk., "Memahami Hijrah Dalam Realitas Alquran Dan Hadis Nabi Muhammad". *Jurnal Living Hadis* 4, no. 2, (2019): 278-307.

<sup>10</sup> Mariana dkk., "Tren Beragama: Analisis Makna "Hijrah" Yang Dibajak", *Jurnal Proceeding Antasari International Conference* 1, no. 1 (2019): 451-462.

sosial melalui berbagai artikulasi gerakan sosial Islam.<sup>11</sup> Dengan menggambarkan pergeseran perilaku sesuai ajaran Islam, hijrah kemudian juga menggambarkan perkembangan hijrah Islam milenial.<sup>12</sup> Disamping itu, lingkungan (termasuk organisasi kampus) menjadi stimulasi atau motivasi bagi mahasiswa agar berhijrah.<sup>13</sup> Selain lingkungan, faktor media sosial sangat berpengaruh dalam mendukung gerakan hijrah di Indonesia.<sup>14</sup> Penulis menyadari bahwa kajian-kajian tentang hijrah telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Tetapi sejauh pengamatan peneliti, sedikit yang menulis tentang psikodinamika keberagamaan perempuan. Karena itu, tesis ini akan melihat bagaimana psikodinamika keberagamaan perempuan yang peneliti fokuskan pada UKM Lembaga Dakwah Kampus Babul Hikmah Universitas Mataram.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Dinamika Keberagamaan Perempuan Dalam Berhijrah di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Baabul Hikmah Universitas Mataram?
2. Apa saja motivasi mahasiswa bergabung dengan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Baabul Hikmah Universitas Mataram?

---

<sup>11</sup> Sahran Saputra, Pujiati, dkk., "Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan: Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku", *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial* 12, no. 1 (2020): 23-37.

<sup>12</sup> Suci Wahyu Fajriani dan Yogi Suprayogi Sugandi, "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Sosiologi* 3, no. 2 (2019): 78-88.

<sup>13</sup> Andi Hikmawati Yunus, "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Emik* 2, no. 1 (2019): 89-104.

<sup>14</sup> Mila Nabila Zahra, Dadan Wildan dkk. "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital", *Indonesian Journal of Sociology Education and Development* 2 no. 1 (2020): 54-65.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang psikodinamika ambiversi hijrah keberagamaan perempuan dengan mengangkat *life story* perempuan yang bergabung dalam Lembaga Dakwah kampus tersebut. Sebagai manusia, seseorang yang memiliki tugas serta tanggung jawab dalam beragama, khususnya kaum perempuan, tentu kita memberikan suatu kesadaran dalam keberagamaan untuk berhijrah menjadi perempuan yang menjaga etika.

Proposal ini menambah kekhasan ragam yang memiliki saran untuk penyelidikan penelitian Psikologi agama, budaya dan sekolah. Dalam hal ini, penelitian ini melihat gagasan hijrah yang sudah ada sejak agama Islam masuk ke Indonesia. Hingga saat ini, hijrah masih menjadi jalur psikodinamika yang ditempuh manusia untuk berinteraksi satu sama lain melalui etika dan institusi sehari-hari. Kemudian ini dapat membangkitkan semangat peneliti, terlebih kepada kaum perempuan *millennial* untuk mempelajari dan menghargai kewajiban dalam menjaga keberagamaan yang telah digariskan atau dituliskan dalam agama. Disamping itu, penelitian ini dapat memberikan pengaruh besar kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang ingin meneliti tentang psikodinamika ambiversi hijrah keberagamaan perempuan.

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka dilakukan untuk memaparkan hasil-hasil penelitian dari buku-buku yang memiliki topik sama serta posisi yang sedang dikerjakan. Tujuannya adalah untuk menegaskan orisinalitas, urgensi dan kebaruan

penelitian bagi pengembangan keilmuan yang terkait. Sehingga, Pustaka yang ditelaah harus memiliki signifikansi dan relevansi terhadap focus penelitian. Ada beberapa dari penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini.

Ahmad Yazid<sup>15</sup> memaparkan tentang mengolah terkait ide-ide tentang HTI dan beragam aktivitas keagamaan di internalnya ke dalam budaya para pemuda supaya para *audiens* tertarik. Kemudian tidak semua generasi muda mengadopsi dan menerima semua ide-ide dari HTI, meskipun *community* ini merupakan dari bagian sayap HTI. Beberapa dari generasi muda yang bergabung dan bertahan didalam komunitas ini lebih disebabkan oleh eksistensi dari berbagai macam kegiatan keagamaan yang serupa dengan budaya generasi muda, dan juga kuatnya peran *community* dalam memberikan tanggapan ketidakpastian dari *audiens*, khususnya terkait pekerjaan, pernikahan dan identitas keagamaan. Tidak jauh berbeda dengan penelitian Sahran Saputra,<sup>16</sup> Membahas terakait perkembangan gerakan hijrah setelah aksi bela Islam di kalangan kaum muda Muslim di kota Medan. Gerakan bertujuan dengan didasarkan kemauan yang kuat untuk menciptakan konsep dan praksis agama Islam yang sadar terutama para pemuda Muslim. Jadi, dalam gerakan sahabat hijrahku ini bukanlah sebagai bentuk mengubah suatu sistem politik, Pancasila ideologi bangsa, namun gerakan ini bertujuan untuk merangkul persatuan dan kebersamaan Muslim dalam kemjemukan.

---

<sup>15</sup> Ahmad Yazid, *Politik Hijrah Anak Muda di komunitas Yuk Ngaji Yogyakarta*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

<sup>16</sup> Sahran Saputra, Pujiati dkk., “Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan: Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku”, *Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial* 12, no. 1 (2020). 23-37.



Penelitian dalam bingkai hijrah juga dilakukan oleh Mila Nabila Zahra<sup>17</sup> yang mengkaji tentang komunitas *Shift* atau pemuda Hijrah. Gerakan Muslim milenial bertujuan mendekatkan generasi muda dengan Al-Qur'an, mendorong shalat, mendorong penelitian aktif tentang agama, dan menyebarkan syiar Islam. Komunitas Shift ini menggunakan media sosial sebagai platform untuk membantu tumbuhnya gerakan sosial berbasis agama. Dengan banyaknya followers yang bergabung di akun media sosial komunitas Shift, gerakan hijrah mampu menyedot perhatian generasi muslim milenial. Saluran YouTube Shiftmedia, yang memiliki 427 pelanggan dan memiliki 2 juta pengikut Instagram, menarik lebih banyak perhatian daripada media terkait.

Dalam penelitian Zahrina Sanni Musahadah,<sup>18</sup> Dalam fenomena hijrah melalui *Instagram* yang telah disampaikan dengan berbagai ragam yang sudah ditegaskan dari penyampaian konten *persuasi*: 1) *persuasi* secara tidak langsung; 2). *persuasi* secara langsung; 3) doa harapan dan langsung, dan 4) repitasi, majas, cerita, dan ekspresi. Pemilihan retorik tersebut mempertimbangkan aspek pesan dakwah yang disampaikan dan ruang untuk *konten* yang disediakan oleh *Instagram*. Opsi yang memungkinkan dalam memilih akun yakni lebih luas atau dengan lugas, kemudian, di sisi lain, juga konten yang menjadi pertimbangan terhadap faktor pembaca. Meninjau pengguna *Instagram* juga berasal dari

---

<sup>17</sup> Mila Nabila Zahra, Dadan Wildan, dkk., "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital", *Indonesian Journal of Sociology Education and Development* 2, no. 1 (2020). 54-65.

<sup>18</sup> Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono, "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram", *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12, no. 2 (2019). 117-127.

berbagai kalangan, dan karena itu, Isi pesan dan audiens yang dituju adalah dua pertimbangan utama saat memilih strategi persuasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Syahrin<sup>19</sup> membahas lebih dalam lagi tentang hijrah paling populer di kalangan anak muda yang non-santri, termasuk Instagram, Whatsapp, dan YouTube akibat penggunaan media sosial. Remaja yang non-santri berhijrah karena salah satu dari dua alasan: 1) Faktor internal, seperti: menjadi versi diri yang lebih baik, munculnya ketakutan akibat peristiwa-peristiwa alam yang menimpa manusia yang menimbulkan banyak korban, dan keinginan untuk meningkatkan kualitas iman supaya tidak menjadi terjerat oleh berbagai perbuatan maksiat. 2) faktor eksternal, yang meliputi: Melalui berbagai konten media sosial, termasuk Instagram, WhatsApp, dan Youtube, jumlah masjid yang menjadi tempat pengajian dan hijrah telah menjadi tren anak muda. Pemanfaatan media sosial menjadi tumpuan pemuda non santri untuk memperoleh pengetahuan keagamaan yang dinilai baru sehingga memutuskan untuk berhijrah. Maka para pemuda non santri ini tentunya memiliki keinginan yang besar untuk terus menambah wawasan keagamaan. Selain itu, didukung oleh rasa ingin tahu di usia muda.

Dalam konteks Indonesia tentang komunitas hijrah, penelitian Nur Ratih<sup>20</sup> menunjukkan komunitas dakwah yang dilakukan oleh pemuda hijrah di kalangan para pemuda di Kota Bandung, dapat merubah sikap mereka untuk antusiasme datang ke kajian pemuda hijrah dan mampu memberikan perubahan pemikiran

---

<sup>19</sup> Alif Alfi Syahrin dkk., "Makna Hijrah Bagi Kalangan Remaja Non-Santri: Dampak Penggunaan Media Sosial", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 16, no. 1, (2020): 61-72.

<sup>20</sup> Nur Ratih Devi A. dan Meria Octavianti. "Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah", *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 2 (2009): 173-184.

para pemuda akan adanya suatu kajian. Adapun komunikasi dakwah yang digunakan dengan media yang tepat dan dapat mengikuti gaya anak muda sesuai dengan yang dianjurkan dalam agama Islam. Penelitian Suci Wahyu Fajriani<sup>21</sup> juga menegaskan mengenai Istilah “Hijrah Islami” mengacu pada gerakan sosial terkini yang menganut identitas muslim dan ajarannya di masyarakat milenial. 1) Ekspresi hijrah Islam milenial dikaitkan dengan pemikiran-pemikiran maju dan pandangan yang lebih terbuka dan kritis untuk menentukan tindakan mana yang bermanfaat dan mana yang merugikan. 2) Perkembangan hijrah harus terlihat dari banyaknya tokoh masyarakat muslimah yang berhijab dan para ahli yang ikut berkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan, para penghibur keuangannya di bidang busana muslimah telah berkembang dalam pembuatan busana muslimah dan muslimah, dan tugas hiburan berbasis web dalam berbagi ujian tentang Islam. 3) Tempat dan fungsi yang dimainkan oleh para aktor milenial dalam melakukan hijrah, dengan peranan sebagai orang yang ingin memahami apa arti hijrah dalam Islam. 4) mengekspresikan diri melalui keikutsertaan dalam berbagai kajian Islam dengan settingan yang mengkaji Islam, dan 5) mengikutsertakan seseorang dalam hijrah Islam menuju tujuan hidup yang lebih baik dan lebih terarah.

Secara lebih spesifik, penelitian tentang hijrah lebih banyak difokuskan pada hubungan perubahan penampilan di kalangan akademik, seperti penelitian Andi Hikmawati Yunus,<sup>22</sup> bahwa mahasiswa meyakini bahwa hijrah berkaitan dengan upaya peningkatan ilmu agama serta perubahan penampilan fisik melalui

---

<sup>21</sup> Suci Wahyu Fajriani dan Yogi Suprayogi Sugandi, “Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas”, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Sosiologi* 3, no. 2 (2019): 78-88.

<sup>22</sup> Andi Hikmawati Yunus, “Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Emik*, 2, no. 1 (2019): 89-104.

pakaian dan perilaku. Jika model hijab menjadi penentu utama dari tampilan fisik perempuan hijrah, maka preferensi laki-laki yang tampil dengan janggut dan mengenakan celana cropped bersifat personal. Oleh karena itu, perubahan perilaku sangat erat kaitannya dengan perubahan penampilan fisik bagi perempuan, sedangkan perubahan perilaku berkaitan erat dengan upaya penanaman ilmu agama melalui berbagai media, seperti dakwah, budaya Islam, atau pengajian. Hal ini menunjukkan bahwa makna-makna tersebut berdasarkan gender dan tidak berdiri sendiri; sebaliknya, ada keterikatan timbal balik. Berperilaku (cultural behavior) dan menampilkan diri secara fisik berpedoman pada ilmu agama (cultural knowledge).

Dalam penelitian Afina Amna,<sup>23</sup> dibahas terkait hijrah dengan menjadikan agama sebagai suatu diperjual belikan yang dilakukan oleh para artis menjadi komodifikasi baru. Disamping itu, artis-artis yang mulai hijrah didefinisikan sebagai *tren* baru dan populer untuk meningkatkan popularitas dari gimik yang dihasilkan di media social serta dinilai untuk sarana yang menghasilkan sensai dari penilaian masyarakat.

Dalam penelitian Syarif<sup>24</sup> ditegaskan bahwa istilah “perubahan gaya hidup dari negatif ke arah positif tanpa disertai migrasi fisik dan kemudian dilabeli individu atau komunitas sebagai Muhajirin” pada umumnya tidak memiliki arti atau praktik. Namun sebagian ulama menjelaskan hijrah juga dapat memiliki makna metaforis yaitu hijrah lahir dan batin, selain dapat diartikan sebagai hijrah

---

<sup>23</sup> Afina Amna, “Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama”, *Jurnal Sosiologi Reflektif* 13, no. 2 (2019): 331-350.

<sup>24</sup> Syarif dan Saifuddin Zuhri, “Memahami Hijrah Dalam Realitas Alquran dan Hadis Nabi Muhammad”, *Jurnal Living Hadis* 4, no. 2 (2019): 277-307.

teritorial. Tokoh yang paling bersemangat menegaskan kata-kata ini adalah Sayyid Qutb, penyelenggara di balik pengembangan Persaudaraan Muslim, dari pembacaannya tentang pentingnya hijrah dalam Al-Qur'an, berbagai perkembangan dan misi "Islam" muncul sehubungan dengan relokasi ini.

Kemudian lebih dalam lagi ditegaskan dari penelitian Yuyun Sunesti<sup>25</sup> bahwa Salafi-niqabi *millennial* muda memiliki metode yang unik dalam bernegosiasi dengan dunia modern dan global. Melalui apa yang disebut Macleod sebagai penampung sekaligus protes. Kaum muda Salafi-niqabi mengalami hijrah sebagai suatu bentuk negosiasi identitas *millennial* mereka.

Penelitian tentang hijrah selalu menjadi kajian menarik untuk ditelusuri. Penelitian sejenis ini juga telah menarik perhatian sejumlah peneliti. Sehingga dari penelitian ini, hijrah bisa sangat terbuka bagi kalangan laki-laki maupun terlebih kepada perempuan dijadikan titik sentral dari fokus tentang hijrah. Sebab itu, kajian ini melibatkan objek fokus pada perempuan terkait psikodinamika keberagamaan perempuan dalam lembaga dakwah kampus yang berperan dalam memberikan kontribusi untuk perempuan yang ingin memperdalam keagamaan atau meningkatkan keimanan.

### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori berfungsi untuk membedah sebuah penelitian. Pemilihan teori yang tepat dalam penelitian akan memudahkan untuk membedah peneliti dalam melakukan analisis. Akibatnya, psikologi kepribadian Carl G. Jung dan hierarki kebutuhan Abraham Maslow digunakan dalam analisis penelitian ini.

---

<sup>25</sup> Yuyun Sunesti, Noorhaidi Hasan dkk., "Young Salafi-niqabi and Hijrah: Agency and Identity Negotiation", *Jurnal of Islam and Muslim Societies* 8, no. 2 (2018): 173-197.

Teori motivasi Maslow didasarkan pada gagasan bahwa seperangkat kebutuhan dasar perkembangan mengatur perilaku manusia dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya. Defisit disertai dengan kebutuhan. Karena ia mengembangkan teori, teori humanistik Maslow memiliki kelebihan karena memuat hirarki kebutuhan. Motivasi manusia untuk bertindak didasarkan pada teori populer Maslow tentang hirarki kebutuhan manusia.<sup>26</sup> Abraham Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi lima macam:

#### 1. Kebutuhan dasar fisiologis

Menurut Maslow, kebutuhan fisiologis ialah berbagai keperluan mendasar yang harus segera dipenuhi sebab berkaitan dengan keberlangsungan kehidupan manusia dan tidak dapat ditunda. Kebutuhan akan makanan dan minuman, seks, istirahat, tempat tinggal, dan pakaian adalah semua kebutuhan fisiologis dasar. Kebutuhan fisiologis merupakan tuntutan utama yang sangat serius. sehingga pemenuhannya diberikan kepada orang-orang. Potensi terbesar dan landasan bagi pemenuhan semua kebutuhan tersebut di atas adalah kebutuhan fisiologis. Persyaratan yang dipermasalahkan antara lain:

- a. Kebutuhan makan dan minum
- b. Kebutuhan seks
- c. Kebutuhan istirahat
- d. Kebutuhan penginapan
- e. kebutuhan pakaian<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Namiroh Lubis, "Peran Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV", *Journal of Islamic Primary Education* 1, no. 1 (2021): 5. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jipedu/issue/view/28>

<sup>27</sup> Agus Abdul Rahma, *Sejarah Psikologi dari Klasik Hingga Modern*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 271.

## 2. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)

Setelah kebutuhan fisiologis dipenuhi, kebutuhan akan keselamatan dan keamanan muncul berikutnya. Keinginan untuk kondisi kerja yang aman, sistem senioritas, keamanan kerja, asuransi, serikat pekerja, tunjangan tambahan, kemungkinan tabungan, uang tunggu, dan pensiun jika terjadi kejadian yang tidak terduga adalah contoh kebutuhan dalam organisasi. Individu yang mengharapkan. Individu yang merasa tidak aman kemudian akan melakukan segala upaya untuk menghindari pengalaman baru dan tak terduga karena mereka membutuhkan keteraturan dan stabilitas. Kebutuhan akan rasa aman merupakan cerminan dari keinginan untuk melindungi diri dari bahaya, ancaman, kerugian, cedera, atau kecelakaan serta untuk mengamankan imbalan yang telah diperoleh.<sup>28</sup>

## 3. Kebutuhan akan rasa cinta atau diterima (*belonging and love need*)

Keinginan individu untuk penerimaan, persahabatan, dan cinta didahulukan setelah persyaratan fisiologis dan keamanan terpenuhi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan merasa puas jika dicintai, disukai, dan dicintai oleh manusia lain. Kemudian, mereka berkolaborasi dengan rekan kerja mereka dengan saling membantu dalam kelompok, baik informal maupun formal, dan seseorang akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan sosialnya selama mereka bekerja. di mana mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan juga.

## 4. Kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Kebutuhan akan penghargaan ini mencakup keinginan untuk dipuji atas pencapaian seseorang. Kebutuhan ini menunjukkan bahwa orang mampu

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

mengatasi segala rintangan atau usaha yang mereka hadapi dalam hidup. Akibatnya, orang-orang dalam situasi ini membutuhkan pengakuan atas upaya mereka. Penghargaan ini dapat berupa piagam, hadiah, pujian, pengakuan, status, insentif, prestise (kewenangan), status, dan sebagainya. Pilihan lain termasuk pujian dan pengakuan.

#### 5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*)

Ada hubungan antara teori Maslow tentang kebutuhan aktualisasi diri dan teori kebutuhan pencapaian David McClelland. Menurut teori Maslow, proses pencapaian kesuksesan seseorang adalah kebutuhan akan aktualisasi diri. Dengan menyelesaikan sendiri untuk mengatasi masalah ini, cara yang seharusnya dapat dilakukan oleh asosiasi/organisasi adalah mengoordinasikan pendidikan dan mempersiapkan perwakilan sehingga mereka dapat menghadapi tugas pengujian dan membuat pencapaian..<sup>29</sup>

Selanjutnya, Perspektif Carl G. Jung berfungsi sebagai dasar untuk teori struktur kepribadian. Dia mengatakan bahwa ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif membentuk struktur kepribadian manusia. Jiwa sadar, juga dikenal sebagai ego, terdiri dari persepsi sadar, pikiran, ingatan, dan emosi. Citra diri bekerja pada tingkat kesadaran, dan dari citra diri muncul perasaan kepribadian dan kemajuan seseorang. Ketidaksadaran pribadi adalah wilayah yang berbatasan langsung dengan ego, terdiri dari ingatan atau pengalaman yang ada namun ditekan atau diabaikan. Ketidaksadaran pribadi juga menyimpan pengalaman yang tampak lemah. Kenangan pahit dapat ditekan secara mekanis

---

<sup>29</sup> Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi Dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*, terj. Nurul Imam, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1984), 39-52.



dalam ketidaksadaran pribadi oleh diri sendiri atau di bawah tekanan dari pihak yang lebih kuat dan berkuasa. Agregat yang tidak sadar ini mengandung dua tingkat kejelasan, khususnya individu atau individu yang tidak sadar dan kelompok yang tidak sadar. Pelupaan tunggal adalah pelupaan yang tidak terlalu mendalam dan berisi kenangan, motivasi, keinginan dan pengalaman pendidikan yang telah diabaikan atau dibekap, sedangkan tingkat keterlupaan lebih lanjut disebut pelupaan total, yang merupakan kumpulan pertemuan dari nenek moyang, atau usia lampau, dan membentuk inti dari kepribadian seseorang.<sup>30</sup>

Sejumlah sistem yang berbeda dan saling berhubungan membentuk kepribadian total, yang disebut Jung sebagai jiwa. Ego, atau ketidaksadaran kolektif dengan arketipe, pesona, anima, animus, dan bayangannya, adalah hal yang paling penting. Terlepas dari kerangka otonom ini, ada unsur-unsur tertutup, terbuka, dan penalaran, perasaan, pendeteksian, dan insting. Last but not least adalah "diri", yang merupakan inti dari kepribadian seseorang.<sup>31</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu upaya untuk membuat rumusan, mendemonstrasikan, dan mengembangkan fakta-fakta suatu ilmu yang digunakan sebagai subjek penelitian menggunakan metode ilmiah disebut metode ilmiah. Jadi pada dasarnya metode ilmiah adalah ilmu (epistemologi) tentang cara yang benar dalam melakukan sesuatu dan menganalisis data, dengan tujuan untuk mengembangkan dan membuktikan kebenarannya.<sup>32</sup> Penelitian ini berupa

---

<sup>30</sup> Agus Abdul Rahman, *Sejarah Psikologi dari Klasik Hingga Modern*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 218.

<sup>31</sup> Ferdinand Zaviera, *Teori Sigmund Freud*, (Yogyakarta: Prismsophie, 2020), 32.

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Riset I*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas UGM, 1984), 49.

penelitian lapangan (*field research*) kualitatif. Penelitian ini akan berusaha mengungkap dan menggunakan pendekatan *life story* tentang psikodinamika keberagamaan perempuan di UKM LDK Baabul Hikmah Universitas Matara.

a. Sumber Data

Dalam studi ini, terdapat dua jenis data: Informasi sekunder dan primer yang dikumpulkan oleh para ilmuwan secara langsung (informan pertama) merupakan sumber data primer. Mahasiswa dan pengurus perempuan yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas Mataram menjadi sumber utama informasi tersebut. Sementara istilah "data sekunder" mengacu pada informasi dikumpulkan dari studi terdahulu, publikasi, jurnal, dan buku-buku tentang subjek yang diteliti.<sup>33</sup>

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang yang dapat disebut sebagai informasi atau yang menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Adapun delapan orang yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Salah satunya merupakan inisiator penggagas UKM LDK Baabul Hikmah yang memahami seluk-beluk lembaga tersebut. Kemudian tujuh orang lainnya merupakan perempuan yang bergabung dalam lembaga tersebut.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

---

<sup>33</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 39.

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data melalui tanya jawab secara bertatapapan (*face-to-face*) dengan responden.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai tokoh inisiator UKM LDK Baabul Hikmah untuk memperoleh informasi terkait UKM LDK Baabul Hikmah itu sendiri. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan tujuh orang perempuan guna mendapatkan informasi hijrah dan bentuk aktualisasi pada Lembaga Dakwah Kampus tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan dokumen yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen yang dimaksud seperti buku, catata, biografi, sejarah dan lainnya. Selain iu, dokumen juga dapat berupa foto dan lukisan.<sup>35</sup>

### d. Analisis Data

Metode analisis Milles dan Huberman merupakan metode yang diambil dalam analisis data penelitian ini. Menurut Milles dan Huberman serta Satori dan Qomariah, reduksi data bertujuan untuk menyeleksi, menspesifikasi, dan menyederhanakan data untuk memperoleh analisa yang terarah dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan sebagai teks naratif, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Peneltian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 134.

<sup>35</sup> Hardaning dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

<sup>36</sup> Djama'an Satori dan Aan Qomariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 70.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab diharapkan dapat menjelaskan tujuan penelitian secara lengkap. Berikut ini adalah pembahasan mendalam dari setiap bab:

Bab I berupa pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, kajian teori, metode penelitian, dan pembahasan yang komprehensif di bagian akhir.

Bab II membahas makna kata hijrah, serta bagaimana gerakan hijrah di Indonesia.

Bab III memaparkan data-data lapangan terkait dengan fokus penelitian terkait dengan Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas Mataram serta *life story* anggota Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas Mataram.

Bab IV berupa analisis data-data yang didapatkan menggunakan teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow dan Struktur Kepribadian Carl G. Jung.

Bab V berisi kesimpulan berupa masukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan tema Lembaga Dakwah kampus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Uraian tentang kajian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan penting motivasi mahasiswi mengikuti LDK Baabul Hikmah di Universitas Mataram. *Pertama*, kebutuhan fisiologis, karena LDK Baabul Hikmah mampu memenuhi kebutuhan fisiologis seperti makan, minum, karena LDK Baabul Hikmah menyediakan alat dan tempat untuk memasak. Selain itu, LDK ini menyediakan tempat yang nyaman untuk beristirahat. *Kedua*, LDK Baabul Hikmah mampu memenuhi rasa aman. Hal ini dibuktikan dengan mengutamakan hak-hak perempuan, pergaulan laki-laki dan perempuan, terutama dalam menjaga kehormatan perempuan. *Ketiga*, pemberian akan rasa cinta dan penerimaan dari pengurus LDK Baabul Hikmah kepada para anggota. Hal ini dibuktikan dengan perhatian para pengurus kepada anggota LDK Baabul Hikmah mengenai berbagai persoalan baik itu yang menyangkut perkuliahan maupun pribadi sehingga terbangun rasa persahabatan dan kekeluargaan yang hangat. *Keempat*, LDK Baabul Hikmah mampu memenuhi rasa untuk dihargai kepada semua anggota LDK. Penghargaan itu diberikan dengan mendorong anggota LDK untuk mengikuti berbagai lomba yang diadakan oleh kampus, selain itu memberikan apresiasi kepada mahasiswi yang mendapat prestasi. *Kelima*, aktualisasi diri merupakan bagian penting dalam diri manusia. Proses aktualisasi diri di LDK Baabul Hikmah dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti seminar

atau pelatihan seperti tahsin, tahfiz, tilawah dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi para mahasiswa anggota LDK Baabul Hikmah.

Selanjutnya dalam pandangan Carl G. Jung bahwa fenomena hijrah di Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas Mataram setidaknya dapat dilihat dapat dalam beberapa hal: 1) ego yaitu adanya gelombang ujian ketika hendak melakukan hijrah; 2) ketidaksadaran personal yang ditandai dengan pengalaman hidup yang kurang bagus sebelum melakukan hijrah; 3) ketidaksadaran kolektif yang tandai dengan adanya ancaman-ancaman dari agama yang membuatnya sadar bahwa yang dilakukan selama ini tidak sesuai dengan ajaran agama; 4) dan selanjutnya disebut dengan *self* (diri) yaitu adanya hidup yang terus diperjuangkan seperti tidak berpacaran, bersentuhan dengan laki-laki, sampai dengan puncak yang paling tinggi yaitu mendapatkan ridha dari Allah SWT.

## **2. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang hijrah di kalangan mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Baabul Hikmah Universitas Mataram. Maka peneliti berharap hal ini dapat membuka jalan yang lebar untuk meneliti tentang hijrah dalam persepektif yang berbeda. Terlebih fenomena hijrah belakangan ini terus digandurangi oleh anak-anak muda Indonesia. Selanjutnya, peneliti juga menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, maka peneliti mengharapkan saran yang konstruktif untuk penelitian yang lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amna, Afina. "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama", *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13, no. 2. (2019)
- Anwar, Ade Chairil. HIJRAH MENURUT AL-QUR'AN; Studi Atas Q.S. Al-Baqarah Ayat 218, *AL-MAWARDI: Jurnal Syariah dan Hukum*, 2, no. 2. (2021).
- Addini, Agnia. Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial, *Journal Of Islamic Civilization*, 1, no. 2, Oktober (2019).
- Abdurrahman, Muhammad Sufyan. Generasi Muda, Agama Islam, dan Media Baru: Perilaku Keagamaan Gerakan Shift Pemuda Hijrah Bandung, *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 20, no. 1. (2020). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida>.
- Akib, Nasri & Akmaluddin, et, al. Genealogi Hijrah Persepektif Al-Qur'an Surah An-Nisa 4/100 (Suatu Kajian Tahlili), *AL-MAQRA': Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Hadis dan Teologi*, 1, no. 2. (2021).
- Annisa, Firly. Hijrah Milenial: Antara Kesalehan dan Populism. *Jurnal MAARIF*, 13, no. 1. (2018).
- Aisyah, Siti. Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Al-Khitabah*, II, no. 1, (2015).
- Adhan, Akbar Rizky. Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, no. 4. (2013).
- Andayani, Tri Rejeki & Listyowati, Anisa, et, al. Hubungan Antara Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Sma N 2 Klaten. *Jurnal Wacana*, 4, no. 2. (2012).
- Ahmad, Riskal. Ketidasadaran Kolektif Tokoh Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi: Kajian Psikologi Analitis Carl Gustav Jung. *Jurnal Ilmiah Kebahsaan dan Kesastraan*, 8, 1, (2020).
- Boeree, George. "Personality Theories, Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia", Jogjakarta: Prismsophie, (2007).

- Dadan, Wildan & Zahra, Mila Nabila, et, al. “Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital”, *Jurnal Indonesian Journal of Sociology Education and Development*, 2, Nno. 1. (2020).
- Dilawati, Rika & Setia, Paelani. *Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah*, *Jurnal Khazanah Theologia*, 3, no. 3. (2021).
- Ebih, Akim & Lanti, Irman G, et, al. *Examining The Growth of Islamic Conservatism in Indonesia : The Case of West Java*. RSIS Working Paper. 2019.[https://dr.ntu.edu.sg/bitstream/handle/10220/49497/WP322\\_V2.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dr.ntu.edu.sg/bitstream/handle/10220/49497/WP322_V2.pdf?sequence=1&isAllowed=y). Diakses 14 November 2022 pukul 21:01 WIB.
- Edwards, Beverley Milton. *The Concept of Jihad and The Palestinian Islamic Movement: A Comparison of Ideas and Techniques*. *British Journal of Middle Eastern Studies*, 19, no 1 Thn (1992), 48–53. <https://doi.org/10.1080/13530199208705548>. Diakses 14 November (2022).
- Fuad, Sahlul. *Gerakan Hijrah dan Konstruksi Emosi Keislaman Di Perkotaan*, *Mimbar Agama Budaya*, *Jurnal Mimbar Agama Budaya*, 37, no. 1, (2020).
- Fahrudin, “Ngobrol Pemikiran Islam, Siapa Takut”, Yogyakarta: Guepedia, (2021).
- Fathoni, Rifai Shodiq. *Sejarah LDK, KAMMI, DAN HTI CHAPTER KAMPUS*. <https://wawasansejarah.com/sejarah-ldk-kammi-dan-hti-chapter-kampus/>. Diakses 11 November (2022).
- Gunawan, Imam. “Metode Peneltian Kualitatif Teori dan Praktik”, Jakarta: Bumi Aksara, (2017).
- Goffary, Irfan. “Keberagamaan masyarakat perkotaan: Studi tentang pemuda Hijrah Kota Bandung”, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, (2020).
- Hasan, Noorhaidi & Sunesti, Yuyun, et, al. “Young Salafi-niqabi and hijrah:agency and identity negotiation”, *Jurnal of Islam and Muslim Societies*, 8, no. 2. (2018).
- Hadi, Sutrisno. “Metode Riset I”, Yogyakarta: Yayasan Fakultas UGM, (1984).
- Hardaning, et, al. “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, (2020).
- Hafidhuddin, Didin. “Tafsir Al-Hijri Surah An-Nisa”, Jakarta: Yayasan Kalimah Tayyibah, (2000).



- Irfan, Azhar. Berdakwah Di Era Neoliberal: Telaah Depolitisasi Hijrah Dalam Unggahan Media Sosial Pemuda Hijrah, 3, no. 1. (2021). <http://www.ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/584>.
- Ismail, Feiby. Pemikiran Carl Gustav Jung Tentang Teori Kepribadian (Implementasinya Terhadap Interaksi Sosial). <https://adoc.pub/pemikiran-carl-gustav-jung-tentang-teori-kepribadian-implika.html>. Diakses 07 Desember (2022).
- Imarah, Muhammad. "Islam Dan Keamanan Sosial", Ter. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press, (1999).
- Jailani, M Syahrani. Kasih Sayang Dan Kelembutan Dalam Pendidikan, Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan, 4. (2013).
- Jayanti, Indah Rama, & Fitri, Rahmi Nur. Fenomena Seleb Hijrah: Tendensi Eksklusivisme dan Kemunculan Kelompok Sosial Baru, MUHARIK; Jurnal Dakwah dan Sosial, 3, no. 01. (2020). <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v3i01.222>.
- Jung, Carl, "*Dreams And The Stages Of Life, Mimpi dan Tahap-Tahap Kehidupan*". Tangerang: Penerbit Baca, (2020)
- Kusnadi & Muhajirin, et, al. Makna Hijrah Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb, Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 1 no. 2. (2021). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsq>.
- Lubis, Namiroh. Peran Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV, Journal Of Islamic Primary Education, 1 no, 1. (2021). <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jipedu/issue/view/28>.
- Luayyin, Reza Hilmy & Susandi, et, al. Aktualisasi Diri Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Anak. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 13, no. 2. (2021).
- Luqman, Kamila. Teori Hirarki Kebutuhan Dan Santri Yang Beraktualisasi Di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Sampang, Jurnal Bayan Lin Naas, 5, no. 1.( 2021).
- Mangku, Dewa Gede Sudika & Arianta, Ketut, et, al. Perlindungan Hukum Bagi Kum Enis Rohingya Dalam Perspektif Hak Aasi Manusia Internasional, Jurnal Komunitas Yustitia Universitas Pendidikan Ganesha, 3 no. 2. (2020).
- Mariana, et, al. "Tren Beragama: Analisis Makna "Hijrah" Yang Dibajak", Jurnal Proceeding Antasari International Conference, 1, no. 1. (2019).

- Maslow, Abraham. “Motivasi Dan Kepribadian: Teori Motivasi Dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia”, terj. Nurul Imam, Jakarta: PT. PUSTAKA BINAMAN PRESISINDO, (1984).
- Maemonah & Kurniawati, Urip Meilina. Analisis Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dasar: Analisis Jurnal Sinta 2 Sampai 6, AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8 no. 1, (2021), 52.
- Qomariyah, U’um & Noor, Wahyuddin Kamal. Hierarki Kebutuhan Sebagai Dasar Refleksi Diri Tokoh Dalam Novel Pesantren Impian, Jurnal Sastra Indonesia, 8 no. 2, (2019).
- Noormega, Rayi. Hijrah: The Pursuit of Identity for Millennials. Retrieved 10 June 2021, from IDN Research Institute website: <https://medium.com/idn-research-institute/hijrah-the-pursuit-of-identity-for-millennials-7de449d86ed0>. Di akses 16 November (2022).
- Octavianti, Meria & Affandi, Nur Ratih Devi. “Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah”, Jurnal Manajemen Komunikasi, 3, no. 2. (2009).
- Panjaitan, Hondi. Pentingnya Mehargai Orang Lain, Jurnal Humaniora, 5 no. 1. (2014).
- Parmin & Rohman, Anzaki Wakhid Nur. Kesadaran Dan Ketidaksadaran Tokoh Pada Novel Cermin Tak Pernah Berteriak, Karya Ida R. Yulia: Kajian Psikologi Carl Gustav Jung, Jurnal Sapala, 9 no. 03. (2022).
- Pujiati & Saputra, Sahran, et, al. “Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku)”, Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, 12 no. 1. (2020).
- Pelupessy, Abdullah & Khozin, Nur, et, al. Pembinaan Akhlak Mulia Mahasiswa Dalam Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Al-Izzah Iain Ambon, Al-Iltizam, 3, no. 1, (2018).
- Qomariah, Aan & Satori, Djama’an. “Metode Penelitian Kualitatif”, Bandung: Alfabeta, (2014).
- Rahmawati, Nopy. Aspek Hierarki Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama Dalam Novel Vegetarian Karya Han Kang: Kajian Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Jurnal Sapala, 5, no. 1, (2018).
- Rahman, Agus Abdul. “Sejarah Psikologi Dari Klasik Hingga Modern”, Depok: Rajawali Pers. (2018).
- Rochimah, Imawati. The Contribution of Social Support and Religious History on Religious Conversion: A Quantitative Study in South Tangerang.

Proceedings of the International Conference on Diversity and Disability Inclusion in Muslim Societies (ICDDIMS 2017). <https://doi.org/10.2991/icddims-17.2018.15>. Diakses 14 November (2022).

- Rostanawa, Gaby. Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama Dalam Novel Pulang dan Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Journal International Journal Of Education, Language, and Literature*, 1, no. 2. (2018).
- Suryosumunar, Jhon Abraham Ziswan, Konsep Kepribadian Dalam Pemikiran Carl Gustav Jung Dan Evaluasinya Dengan Filsafat Organisme Whitehead, *Jurnal Filsafat, Agama Hindu Dan Masyarakat*, 2, no. 1. (2019).
- Sulaiman, Akhmad. Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran(GITP): Propaganda and Mobilization of Youths'Social Praxis, *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 8, no. 1 (2020).
- Sugandi, Yogi Suprayogi & Fajriani, Suci Wahyu. "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Sosiologi*, 3 no. 2. (2019).
- Syahrin, Alif Alfi, et, al. "Makna Hijrah Bagi Kalangan Remaja Non Santri: Dampak Penggunaan Media Sosial", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 16, no 01. (2020)
- Syarif, Saifuddin Zuhri. "Memahami Hijrah Dalam Realitas Alquran Dan Hadis Nabi Muhammad", *Jurnal Living Hadis*, 4, no. 2, (2019).
- Suryabrata, Sumadi. "Metodologi Penelitian", Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2006).
- Sasongko, Agung. Tren Hijrah Pengaruhi Jumlah Mualaf di Indonesia. Retrieved from *Republika* website: <https://www.republika.co.id/berita/pmm42z313/tren-hijrah-pengaruhi-jumlah-mualaf-di-indonesia>. Diakses 14 November (2022).
- Syahrial, M. Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Ekonomi Islam. *Jurnal IndraTech*, 2 no. 1. (2021).
- Tholkhah, Imam & Aziz, Abdul et, al. "Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia", Jakarta: Pustaka Firdaus, (1994).
- Triyono, Sulis & Musahadah, Zahrina Sanni. "Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif Dalam Instagram", *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12, no. 2. (2019).
- Triana, Windy, et al. "HIJRAH: Tren Keberagamaan Kaum Milenial di Indonesia", Jakarta: PPIM Jakarta, (2021).

- Wildan, Dadan & Zahra, Mila Nabila, et, al. "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital", *Jurnal Indonesian Journal of Sociology Education and Development*, 2 no. 1. (2020).
- Yuliana, Asnah. *Teori Abraham Maslow dalam Analisa Kebutuhan Pemustaka, Libraria* , 6 no. 2. (2018).
- Yanti Agustina, Penerapan Pendidikan Saling Menghargai. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/YANTI%20AGUSTINA%20%20ARTI%20KEL%20PENERAPAN%20TOLERANSI.pdf. Diakses 22 November (2022).
- <http://ldkbhi.unram.ac.id/>,. Diakses 12 November (2022).
- Yunus, Andi Hikmawati. "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Emik*, 2 no. 1. (2019).
- Yazid, Ahmad. *Politik Hijrah Anak Muda Di komunitas YukNgaji Yogyakarta*, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2019).
- Zinur, H. *Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Eonomi Islam*, *Jurnal An-Nahl*, 09, no. 5, (2017).
- Santoso, Slamet Santoso. "Teori-Teori Psikologi Sosial" Bandung: Refika Aditama, (2010).
- Zuhri, Saifuddin & Syarif. "Memahami Hijrah Dalam Realitas Alquran Dan Hadis Nabi Muhammad", *Jurnal Living Hadis*, 4 no. 2. (2019).
- Zaviera, Ferdinand. "Teori Sigmund Freud", Jogjakarta: Prismsophie, (2020).